

FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KELUHAN CARPAL TUNNEL SYNDROME (CTS) PADA PENGENDARA TUKANG OJEK DI WILAYAH PRINGAPUS KABUPATEN SEMARANG JAWA TENGAH

Dias Fadillah¹⁾, Sigit Ambar Widyawati²⁾

^(1,2) Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan, Universitas Ngudi Waluyo

Email: diasfdh2103@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: *Carpal Tunnel Syndrome* (CTS) merupakan gangguan muskuloskeletal yang sering terjadi pada pekerja, terutama yang melakukan gerakan repetitif dalam jangka waktu lama. CTS dapat menyebabkan nyeri, kesemutan, kelemahan tangan, hingga penurunan produktivitas kerja. Faktor-faktor seperti usia, status gizi, kebiasaan merokok, lama kerja, dan masa kerja diduga berperan dalam meningkatkan risiko CTS. Mengingat dampak CTS yang dapat mengganggu fungsi tangan dan menurunkan kualitas hidup pekerja, penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian CTS sebagai langkah pencegahan dan pengendalian di lingkungan kerja. Pengendara tukang ojek masih kurang memperhatikan CTS dan lebih tidak memperdulikan jika mereka mengalami gejala seperti parastesia, numbness, atau tingling dari ibu jari hingga tengah jari keempat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan keluhan *Carpal Tunnel Syndrome* (CTS) pada pengendara tukang ojek di wilayah Pringapus Kabupaten Semarang Jawa Tengah.

Metode: Penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan desain penelitian cross-sectional. Populasi penelitian ini yaitu seluruh pengendara tukang ojek di wilayah Pringapus Kabupaten Semarang. Sampel penelitian ini berjumlah 100 pengendara tukang ojek menggunakan teknik purposive sampling. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (usia, status gizi, kebiasaan merokok, lama kerja, dan masa kerja) dan variabel dependen (*Carpal Tunnel Syndrome* (CTS)). Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner *Boston Carpal Tunnel Syndrome Questionnaire* (BCTQ). Analisis data penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat (chi-square) menggunakan SPSS.

Hasil: Sebagian besar responden mengalami keluhan CTS (72,0%). Ada hubungan yang signifikan antara usia ($p = 0,004$), status gizi ($p = 0,000$), kebiasaan merokok ($p = 0,003$), lama kerja ($p = 0,000$), dan masa kerja ($p = 0,001$), dengan keluhan CTS.

Saran: Pengendara tukang ojek perlu meningkatkan kesadaran akan risiko CTS serta menerapkan kebiasaan hidup sehat.

Kata kunci: *Carpal Tunnel Syndrome*, Tukang Ojek

**FACTORS ASSOCIATED WITH CARPAL TUNNEL SYNDROME (CTS)
COMPLAINTS IN MOTORCYCLE TAXI DRIVERS IN THE PRINGAPUS AREA
SEMARANG REGENCY CENTRAL JAVA**

Dias Fadillah¹⁾, Sigit Ambar Widyawati²⁾

^(1,2) Public Health Study, Faculty of Health, Ngudi Waluyo University

Email: diasfdh2103@gmail.com

ABSTRACT

Background: *Carpal Tunnel Syndrome* (CTS) is a musculoskeletal disorder that often occurs in workers, especially those who perform repetitive movements for long periods of time. CTS can cause pain, tingling, hand weakness, and decreased work productivity. Factors such as age, nutritional status, smoking habits, length of work, and tenure are thought to play a role in increasing the risk of CTS. Given the impact of CTS that can impair hand function and reduce workers' quality of life, it is important to identify factors associated with the incidence of CTS as a prevention and control measure in the work environment. Motorcycle riders still pay less attention to CTS and are more ignorant if they experience symptoms such as parasthesias, numbness, or tingling from the thumb to the middle of the fourth finger. The purpose of this study was to determine the factors associated with complaints of *Carpal Tunnel Syndrome* (CTS) in motorcycle taxi drivers in the Pringapus area of Semarang Regency, Central Java.

Methods: This study was an analytic observational study with a cross-sectional research design. The population of this study were all motorcycle taxi drivers in the Pringapus area of Semarang Regency. The sample of this study amounted to 100 motorcycle taxi drivers using purposive sampling technique. The variables used in this study consisted of independent variables (age, nutritional status, smoking habits, length of work, and tenure) and dependent variables (*Carpal Tunnel Syndrome* (CTS)). Data were collected using the *Boston Carpal Tunnel Syndrome Questionnaire* (BCTQ). The data analysis of this study used univariate and bivariate analysis (chi-square) using SPSS.

Results: Most respondents experienced CTS complaints (72.0%). There is a significant relationship between age ($p = 0.004$), nutritional status ($p = 0.000$), smoking habits ($p = 0.003$), length of work ($p = 0.000$), and length of service (0.001), with CTS complaints.

Suggestion: Motorcycle taxi drivers need to increase awareness of the risk of CTS and implement healthy living habits.

Keywords: *Carpal Tunnel Syndrome*, Motorcycle taxi drivers